



---

---

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KRUENG BARONA JAYA ACEH BESAR**

**Eka yunita amna<sup>1</sup>, wardahni<sup>2</sup>**

<sup>12</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

\* Email korespondensi: [eya.delima@gmail.com](mailto:eya.delima@gmail.com)

---

Diterima 21 Agustus 2023; Disetujui 15 September 2023; Dipublikasi 6 Oktober 2023

**Abstract:** *One of the main problems in treating perineal wounds is the risk of infection. Perineal wounds that have not healed properly or are exposed to germs can result in infection, which can cause pain, swelling, and serious complications if left untreated. In the Krueng Barona Jaya Community Health Center working area, there are still 27.5% of 40 postpartum mothers who experience problems with perineal wounds either due to infection or other causes. This study aims to determine the factors associated with perineal wound healing in postpartum women in the Krueng Barona Jaya Health Center Working Area. The type of research is analytical with a cross sectional study design. The population of this study was all mothers postpartum 3-10 days in the Krueng Barona Jaya Health Center Work Area from January to July 2023, namely 40 people. In this study the entire population was used as a sample or total sampling, namely 40 people. Data collection uses primary data which is analyzed using univariate and bivariate. The results of the study showed that there was a relationship between knowledge (p value = 0.003), personal hygiene (p value = 0.002), BMI (p value = 0.008), mobilization (p value = 0.014) and culture (p value = 0.002) with perineal wound healing in Postpartum Mothers in the Working Area of the Krueng Barona Jaya Health Center, Aceh Besar. Based on the research results, it can be concluded that perineal wound healing is influenced by knowledge, personal hygiene, mobilization, BMI and culture, therefore it is hoped that health workers at the Krueng Barona Jaya Health Center can increase socialization and education about factors related to perineal wound healing.*

**Keywords:** *Perineal wound healing, knowledge, personal hygiene, mobil*

**Abstrak:** Salah satu permasalahan utama dalam perawatan luka perineum adalah resiko infeksi. Luka perineum yang belum sembuh dengan baik atau terkena kuman dapat mengakibatkan infeksi, yang dapat menyebabkan rasa sakit, pembengkakan, dan komplikasi serius jika tidak diobati. Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya masih terdapat 27,5% dari 40 ibu nifas yang mengalami masalah pada luka perineum baik karena infeksi atau penyebab lainnya. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross sectional study. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 3-10 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya dari bulan Januari sampai dengan Juli 2023 yaitu 40 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel atau total sampling yaitu 40 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value=0,003) dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh pengetahuan, kebersihan diri, mobilisasi, IMT dan budaya, untuk itu diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Krueng Barona Jaya dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum.

**Kata Kunci:** Penyembuhan luka perineum, pengetahuan, kebersihan diri, mobilisasi, IMT dan budaya

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan pengeluaran bayi dan plasenta yang cukup bulan dan dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain. Pada saat proses persalinan normal sering terjadi perlukaan jalan lahir atau luka perineum baik itu karena robekan spontan maupun episiotomi. Letak perineum diantara kedua belah paha, antara vulva dan anus. Robekan perineum sering terjadi di garis tengah dan melebar jika kepala janin lahir terlalu cepat, kepala janin berukuran lebih besar saat melewati pintu bawah panggul, sudut arkus pubis atau lengkung kemaluan lebih kecil dari pada biasanya (Legawati, 2019).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050.(Dars S, Malik S, Samreen I, 2019) Di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2021 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam. 57% ibu mendapat jahitan perineum (28%) karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Kemenkes, 2021).

Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%. Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir setiap persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Sebagai akibat persalinan terutama pada seorang primipara, biasa timbul luka pada

vulva di sekitar introitus vagina yang biasanya tidak dalam, akan tetapi kadang-kadang bisa timbul perdarahan banyak (Fitriana et al., 2018).

Pada Tahun 2022 Angka kematian ibu melahirkan di Aceh kembali mengalami peningkatan 172/100.000 Lahir Hidup (LH) dan kondisi yang sama kembali terjadi ditahun 2020 yaitu 172/100.000 LH, dan terus meningkat di tahun 2022 dengan jumlah 223/100.000 LH padahal target nya adalah 133/100.000 LH. Penyebab kematian ibu di dominasi oleh kematian ibu nifas 76 kasus (45%), diikuti kematian ibu bersalin sebanyak 65 kasus (38%) dan kematian ibu dalam keadaan hamil sebanyak 28 kasus (17%) (Dinkes, 2022).

Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar mencatat, jumlah AKI Tahun 2022 yang dilaporkan adalah 10/100.000 KH yang disebabkan oleh perdarahan (20%), Preeklamsia (30%), Abortus (17%), Infeksi ( 23%) dan Partus Macet (10%). Sementara itu di Kecamatan Krueng Barona Jaya pada tahun yang sama terdapat 3 kematian Ibu bersalin.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Krueng Barona Jaya diketahui bahwa jumlah ibu bersalin dengan robekan perineum dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2023 adalah 40 orang (Puskesmas Krueng Barona Jaya, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain crosssectional study, yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai

dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Pada Tanggal 1 sd 8 Agustus 2023. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 3-10 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya dari bulan Januari sampai dengan Juli 2023 yaitu 40 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik total sampling yaitu 40 orang ibu nifas.

## HASIL PENELITIAN

### 1.1. Hasil Penelitian

#### 1. Analisa univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari deskriptif responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian.

##### a. Penyembuhan luka perineum

**Tabel 4.4**

**Distribusi frekuensi penyembuhan luka perineum di wilayah kerja puskesmas krueng barona jaya aceh besar tahun 2023**

No	Penyembuhan luka perineum	F	%
1	sembuh	29	72,5
2	Belum sembuh	11	27,5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa penyembuhan luka perineum berada pada kategori sembuh yaitu sebanyak 29 orang (72,5%).

##### b. Pengetahuan

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Penyembuhan Luka**

**Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar Tahun 2023**

No	pengetahuan	F	%
1	Tinggi	17	42,5
2	Sedang	15	37,5
3	Rendah	8	20,0
	Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan responden berada pada kategori tinggi yaitu 17 orang (42,5%)

## PEMBAHASAN

### 2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada

Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 responden yang berpengetahuan tinggi terdapat 15 (88,2%) responden yang penyembuhan luka perineumnya sembuh. Hasil chi square test diperoleh nilai p value sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar.

Perineum adalah area antara anus dan vulva pada wanita atau antara anus dan skrotum pada pria. Luka perineum dapat terjadi akibat persalinan, operasi, cedera, atau kondisi medis tertentu. Pengetahuan yang tepat tentang perawatan luka, faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan, dan praktik-praktik terbaik dapat membantu mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi. Pengetahuan tentang

struktur dan fungsi perineum dapat membantu para profesional kesehatan memahami bagaimana luka perineum terjadi dan bagaimana luka tersebut seharusnya sembuh. Ini dapat membantu dalam merencanakan perawatan yang sesuai dan meminimalkan risiko komplikasi. Selain itu, pengetahuan tentang berbagai metode perawatan luka, seperti membersihkan luka dengan benar, mengganti perban, dan mengaplikasikan obat-obatan jika diperlukan, sangat penting. Penggunaan metode yang salah dapat menghambat penyembuhan atau bahkan memperburuk kondisi luka. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip pencegahan infeksi sangat penting dalam perawatan luka perineum. Menghindari infeksi adalah langkah penting untuk memastikan penyembuhan yang sukses. Ini termasuk menjaga kebersihan luka, menggunakan teknik steril saat merawat luka, dan memantau tanda-tanda infeksi.

peneliti menemukan bahwa responden yang berpengetahuan tinggi mungkin juga memiliki akses yang lebih baik ke layanan Kesehatan dalam hal ini adalah di pusat layanan kesehatan masyarakat bukan pada bidan tradisional, termasuk layanan pemeriksaan pasca-persalinan dan perawatan luka perineum. Faktor ini dapat memengaruhi hasil penyembuhan karena mereka lebih mungkin mendapatkan perawatan yang tepat pada waktunya.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas

Krueng Barona Jaya Aceh Besar (p value =0,003).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman. (2020). Penyembuhan Luka Paska Operasi Sesar yang Diberikan Anestesi Tranversus Abdominis Plane (TAP) Block dan Anestesi Infiltrasi. <https://news.unair.ac.id/2020/10/05/penyembuhan-luka-paska-operasi-sesar-yang-diberikan-anestesi-tranversus-abdominis-plane-tap-block-dan-anestesi-infiltrasi>
- Afrilia, E. M., & Sari, H. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Indonesian Midwifery Journal*, 2(2), 1–10.
- Agustina, S. C. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Faktor Sosial Budaya dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung I Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Undip.
- Andriani, L., Baska, D. Y., & Widiyanti, D. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB DI Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. *JBK : Jurnal Besurek Jidan*, 1(2), 19–29.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

- Rhineka Cipta.
- Boyle, M. (2019). Pemulihan Luka Edisi 10. EGC.
- Dars S, Malik S, Samreen I, K. R. (2019). Maternal morbidity and perinatal outcome in preterm premature rupture of membranes before 37 weeks gestation. *Pakistan Journal of Medical Sciences.*, 1(1).
- Daulay, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luka Perineum Pada Ibu Niasa Dimasa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Nagasaribu. SKripsi Kebidanan Universitas Aufaroyhan.
- Dewi, U., & Lisa, N. L. G. (2018). Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan KN, A.MD Keb Tahun 2018. Skripsi Jurusan Kebidanan.
- Dinkes. (2021). laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Fadilah, F. (2016). Hubungan antara budaya makan dengan proses kesembuhan luka perineum pada ibu post partum di bidan praktek swasta (BPS) Ny. Warin. *Jurnal Dharma Praja*, 01(01), 34–45.
- Fitriah, A. habibah, Supariasa, I. D. N., Riyadi, D., & Bakri, B. (2018). *Praktis Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative.
- Fitriana, Widy, Y. dan, & Nurwiandani. (2018). Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Pustaka Baru Press.
- Hadisuyitno, Riyadi, & Supariasa. (2017). Efektivitas penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan kadarzi dan phbs ibu balita di desa pulungdowo, kecamatan tumpang, Kabupaten Malang. *Ilmiah Vidya*, 25(1), 5–110.
- Herlina, N., Ekowati, E., Astuti, D. P., Ambarini, & Yulia, N. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas DI Puskesmas Pomalaa Kab Kolaka Tahun 2017. *UG Jurnal*, 14(03), 45–48. JNPK-KR. (2018). *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Salemba Medika. Kemenkes. (2021). *Pelayanan Kesehatan Essensial tetap Menjadi Prioritas di Masa Pandemi COVID-19*. <https://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id/Baca/Rilis-Media/20201007/2735324/Pelayanan-Kesehatan-Essensial-Tetap-Menjadi-Prioritas-Masa-Pandemi-Covid-19/>. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. In Kementrian kesehatan RI.
- Khatimah, H., & Saleh, S. N. H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Batua Kota Makassar. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(01), 95–102. Koentjaraningrat. (2009).

- Pengantar Antropologi, (Edisi 5). Rhineka Cipta, hlm. 170-171.
- Kurniasari. (2021). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Bidan Praktek Swasta Di Desa Madiun Rajabasa. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 1–10.
- Legawati. (2019). Asuhan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Wineka Media.
- Maryunani, A. (2019). Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (postpartum). TIM.
- Mualifah, F. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Vulva Hygiene Terhadap Terjadinya Infeksi Luka Perineum di BPM Hj UUT Sri Rahayu dan BPM Hj nawangsih. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung.
- Novianti, S., Aisyah, I. S., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, I., & Siliwangi Tasikmalaya, U. (2018). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr. 4(1), 6–8.
- Rahayu, I. S., Mudatsir, & Hasballah, K. (2017). Cultural Factors In Treatment In The Postpartum Mother. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 1–14.
- Rahmawati, E., & Triatmaja, N. T. (2017). Hubungan Pemenuhan Gizi Ibu Nifas Dengan Pemulihan Luka Perineum. *Jurnal Wiyata Peneliti Sains & Kesehatan*, 2(1), 19–24.
- Rohmin, A., Octariani, B., & Jania, M. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan*, VIII(3), 449–454.
- Sarwono, P. (2016). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Shofa, W. (2015). Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal Dilengkapi dengan Soal- soal Latihan Pengarang. Nuha Medika.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356.  
<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). Kesehatan Masyarakat. Rhineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, CV.
- Suksesty, C. E., & Damayanti, W. (2019). Hubungan Pemenuhan Nutrisi dan Personal Hygiene Dalam Masa Nifas Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Pratama Alyssa Medika Kota Tangerang Tahun 2018. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 3(1), 11–18.
- Sunaryo, Wijayanti, & Rahayu. (2016). Asuhan Keperawatan Gerontik. Andi Offset.
- Susanti, I. (2022). Hubungan Budaya dengan

- Proses Penyembuhan Selama Perawatan Masa Nifas. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 10(1), 165–170.
- Sutanto, & Vita, A. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Tulas, V. D. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasi GMIM Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1).
- Wardani, D. N. K., & Enawati. (2022). *Teori dan Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan*. Rena Cipta Mandiri.
- Ynuarti, Ai, C., Aprilia, D., & Veronika, S. (2021). Determinan Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Praktik Mandiri Bidan Kota Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 2(3), 1–10.
- Yuli, T., Diah, W. I., & Hardianto, G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di RSUD Serui Papua. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 1–8.
- Zuhana, N., Prafitri, L. D., & Ersila, W. (2017). Indeks Masa Tubuh terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 10(2), 1–10.